

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian *field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang sebenarnya yang ada dilapangan.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subjek penelitian secara holistik melalui penyajian data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks yang berlangsung secara alamiah.⁷⁵

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara komprehensif mengenai penerapan PSAK 412 dalam penyusunan dan pelaporan keuangan serta implikasinya terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf pada Badan Wakaf Ar-Risalah Kota Padang. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai penerapan PSAK 412 dan berbagai upaya yang dilakukan oleh pengelola wakaf dalam mewujudkan tata kelola wakaf yang transparan dan akuntabel.

⁷⁴ Rini Fitri, *Buku Ajar Metode Penelitian* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2025): 15.

⁷⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017): 6.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Wakaf Ar-Risalah yang berlokasi di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Badan Wakaf Ar-Risalah merupakan salah satu lembaga yang mengelola aset wakaf di bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan, sehingga relevan dengan fokus penelitian yang mengkaji penerapan PSAK 412 terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2026, yang meliputi tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui wawancara terhadap informan yang memahami serta terlibat dalam pengelolaan wakaf di Badan Wakaf Ar-Risalah Kota Padang, yang meliputi bendahara, dan pengurus atau nazhir wakaf. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen pendukung, seperti laporan keuangan, PSAK 412 tentang Akuntansi Wakaf, Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, serta literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Pemanfaatan kedua sumber data tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan mendukung validitas hasil

penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang diteliti.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari variabel penelitian ke dalam konsep yang lebih spesifik sehingga memudahkan peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Penerapan PSAK 412	Penerapan PSAK 412 adalah pelaksanaan ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) Nomor 412 tentang Akuntansi Wakaf yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi wakaf dalam laporan keuangan entitas wakaf sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku. ⁷⁶	Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi wakaf. ⁷⁷

⁷⁶ Hanuli et al., "Implementasi PSAK 412 Dalam Laporan Keuangan Wakaf Di Badan Wakaf Indonesia Gorontalo," *Jurnal Mahasiswa Akuntansi* 3, no. 3 (2024): 276–291.

⁷⁷ Ikatan Akuntan Indonesia, "DE PSAK 112 Akuntansi Wakaf," *Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)*, (2018): 1–31.

Transparansi	Keterbukaan lembaga dalam menyediakan informasi mengenai pengelolaan wakaf kepada para pihak yang berkepentingan. ⁷⁸	Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses, dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi. ⁷⁹
Akuntabilitas	Kemampuan lembaga dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan harta wakaf kepada wakif, masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan. ⁸⁰	Akuntabilitas kejujuran dan hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program dan akuntabilitas kebijakan. ⁸¹

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrument utama yang digunakan adalah peneliti sendiri (*human instrument*).⁸² Dalam hal ini, peneliti berperan secara langsung dalam menentukan fokus penelitian, memilih informan yang sesuai, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menyusun kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Selain itu, untuk mendukung kelancaran proses pengumpulan data, peneliti memanfaatkan beberapa instrument pendukung, antara lain pedoman wawancara, alat perekam suara,

⁷⁸ Aryana et al., “Pengelola Wakaf Melalui Waqf Core Principle Dan PSAK 112,” *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi* 7, no. 2 (2021): 2065–2080.

⁷⁹ Kamariani and Asbarini, “Transparansi Pengelolaan Dana Alokasi Umum (Dau) Tambahan (Studi Kasus Di Kelurahan Kelayu Selatan Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur 2022), *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, no. 3 (2023): 2834-2839”

⁸⁰ Mahmudi, *Akuntansi Sektor Publik* (Yogyakarta: UII Press, 2016): 9.

⁸¹ Mareta and Fakih, “Mekanisme Akuntabilitas Pelayanan Publik,” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)* 6, no. 2 (2024): 231–40.

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023): 293.

catatan lapangan, dan berbagai dokumen yang berkaitan dengan penerapan PSAK 412 di Badan Wakaf Ar-Risalah Kota Padang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam mengenai objek penelitian. Creswell menjelaskan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pemahaman informan terhadap fenomena yang diteliti.⁸³ Sejalan dengan itu, Moleong mengemukakan bahwa wawancara digunakan untuk memperoleh berbagai keterangan secara mendalam terkait masalah yang menjadi fokus penelitian.⁸⁴ Pada penelitian ini, wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur (*semi-structured interview*) dengan melibatkan bendahara, serta pengurus atau nazhir wakaf sebagai informan, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif mengenai penerapan PSAK 412 serta kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf.

⁸³ Creswell John W, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*, 5th ed. (California: Sage Publications, 2018): 188-191.

⁸⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017): 186.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menelaah dan mengumpulkan berbagai dokumen yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Sugiyono menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan atas suatu peristiwa yang telah berlalu yang dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang.⁸⁵ Keberadaan dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung dan pelengkap hasil observasi serta wawancara sehingga dapat memperkuat keabsahan dan kredibilitas penelitian.⁸⁶ Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menghimpun berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf, antara lain laporan keuangan, struktur organisasi, profil lembaga, arsip administrasi, serta dokumen lain yang relevan guna mendukung analisis mengenai penerapan PSAK 412 terhadap transparansi dan akuntabilitas Badan Wakaf Ar-Risalah Kota Padang.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan melalui triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁸⁶ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2017): 177–181.

berbagai informan, seperti bendahara dan nazhir. Penerapan kedua teknik tersebut bertujuan untuk menguji konsistensi data sehingga hasil penelitian memiliki tingkat keabsahan yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga seluruh data penelitian terkumpul. Pada saat pelaksanaan wawancara, peneliti secara langsung menganalisis setiap informasi yang disampaikan oleh informan. Apabila hasil analisis menunjukkan bahwa data yang diperoleh belum memadai atau belum mampu menjawab fokus penelitian, maka peneliti akan melanjutkan proses wawancara dengan mengajukan pertanyaan lanjutan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang berlangsung secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai titik jenuh (*data saturation*). Oleh karena itu, proses analisis tidak dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melainkan berlangsung secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:⁸⁸

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023): 315-316.

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), hlm. 321–322.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahapan analisis yang dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan, serta mengorganisasikan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasikan informasi berdasarkan indikator penerapan PSAK 412 yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Selanjutnya, data juga dikelompokkan berdasarkan indikator transparansi yang terdiri atas ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan kerangka regulasi yang menjamin transparansi, serta indikator akuntabilitas yang mencakup akuntabilitas hukum dan kejujuran, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas keuangan. Sementara itu, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian disisihkan agar proses analisis dapat dilakukan secara lebih sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah kumpulan informasi yang telah diorganisasikan secara sistematis dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini ditampilkan dalam bentuk teks naratif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para narasumber di Badan Pengelola Wakaf Ar-Risalah, sehingga informasi yang telah tersusun dapat dipahami dengan lebih mudah.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak proses pengumpulan data di lapangan berlangsung. Pada tahap ini, peneliti berupaya memahami dan menafsirkan makna dari setiap data yang diperoleh sebagai hasil dari keseluruhan proses penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan adalah untuk menghasilkan temuan penelitian sekaligus menjadi dasar dalam menentukan langkah analisis selanjutnya. Kesimpulan yang dihasilkan harus didasarkan pada fakta dan data yang diperoleh selama penelitian, bukan pada asumsi atau pendapat peneliti. Oleh karena itu, kesimpulan perlu diverifikasi secara berkelanjutan selama proses penelitian, antara lain dengan menelaah kembali catatan lapangan, mengkaji ulang data yang telah diperoleh, berdiskusi dengan rekan sejawat untuk memperoleh kesepakatan intersubjektif, serta membandingkan temuan dengan data lain yang relevan guna memastikan validitas dan konsistensi hasil penelitian mengenai penerapan PSAK 412 dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan wakaf pada Badan Wakaf Ar-Risalah.